

ABSTRAK

Di Indonesia terdapat daerah yang mempercayai hal mistis, seperti pada daerah Rancakalong terkenal dengan ilmu hitam (santet) dengan para jawara tangguh. Stigma yang menakutkan karena berkaitan dengan ilmu hitam menjadi gambaran diri yang melekat pada masyarakat daerah Rancakalong. Dewasa awal di Rancakalong memperlihatkan perilaku agresivitas seperti berkata kasar, memukul, memukul, dan melakukan pengancaman. Dewasa awal seharusnya memiliki gambaran diri yang positif serta mampu mengendalikan emosi secara stabil. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *self concept* dengan *agresivitas* pada dewasa awal di daerah Rancakalong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melibatkan 118 dewasa awal di Rancakalong sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria usia 20-30 tahun yang berdomisili di Rancakalong. Proses pengambilan data penelitian yaitu menggunakan 2 skala yaitu skala *self concept* dan skala *agresivitas*. Selanjutnya proses analisis data penelitian menggunakan *product moment* dibantu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara *self concept* dengan perilaku *agresivitas* dengan koefisien korelasi -0,437 ($p < 0,05$). Semakin positif *self concept* maka perilaku *agresivitas* semakin rendah, sebaliknya semakin negatif *self concept* maka perilaku *agresivitas* semakin rendah.

Kata Kunci: *self concept*, *agresivitas*, dewasa awal, Rancakalong.

ABSTRACT

In Indonesia there are areas that believe in mystical things, such as the Rancakalong area which is famous for black magic (santet) with strong champions. The frightening stigma associated with black magic is a self-image attached to the people of the Rancakalong area. Early adults in Rancakalong show aggressive behavior such as speaking harshly, hitting, hitting, and making threats. Early adulthood should have a positive self-image and be able to control emotions stably. The purpose of this study is to determine the relationship between self-concept and aggressiveness in early adulthood in the Rancakalong area. This research is a quantitative study involving 118 early adults in Rancakalong as a research sample. The data collection technique used purposive sampling with the age criteria of 20-30 years who live in Rancakalong. The process of collecting research data is using 2 scales, namely the self-concept scale and the aggressiveness scale. Furthermore, the process of analyzing research data using product moment assisted by SPSS. The results of this study show that there is a significant negative relationship between self-concept and aggressive behavior with a correlation coefficient of -0.437 ($p < 0.05$). The more positive the self-concept, the lower the aggressive behavior, conversely, the more negative the self-concept, the lower the aggressive behavior.

Keywords: self concept, aggressiveness, early adulthood, Rancakalong.